

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran *servis* bawah bola voli mini dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar *servis* bawah bola voli mini pada siswa kelas V SD Negeri Lebak Wangi Bogor.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan SD Negeri Lebak Wangi Bogor. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2017/2018. Pelaksanaan penelitian selama 4 minggu, dimulai pada minggu ke 2 tanggal 7 bulan November sampai minggu ke 4 tanggal 28 bulan November tahun 2017 dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan dengan 2 siklus.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Lebak Wangi Bogor sebanyak 35 orang, terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 17 siswi perempuan yang mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani.

D. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *servis* bawah permainan bola voli mini dengan variasi media bola pada siswa kelas V SD Negeri Lebak Wangi Bogor.

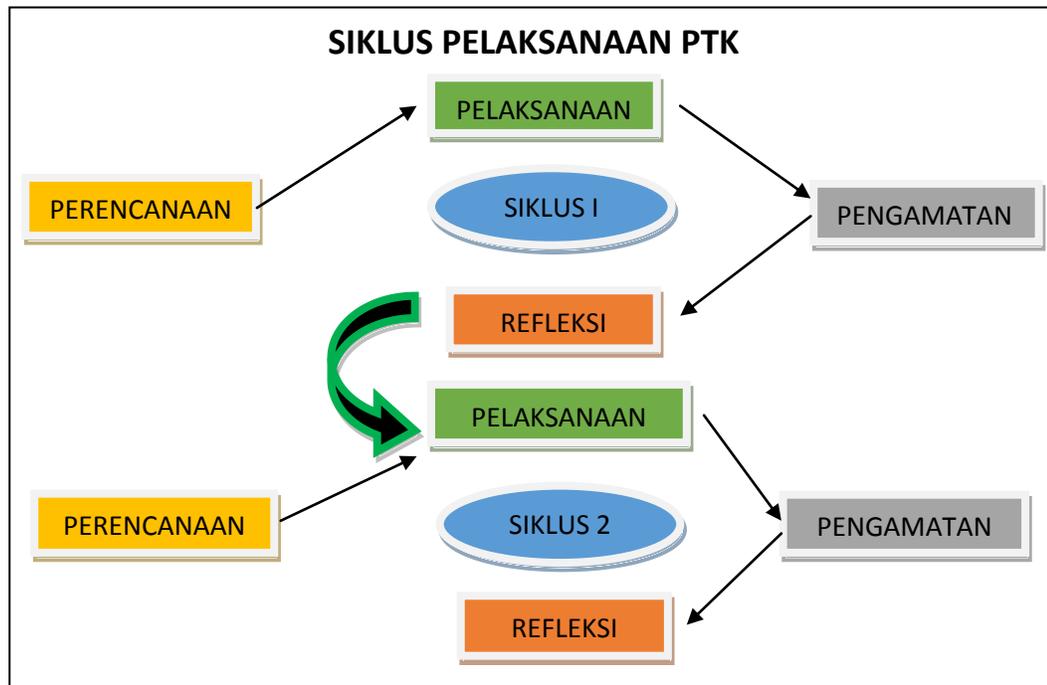
E. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah model kemmis dan M. Taggart yaitu penelitian tindakan dapat dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya.¹

Model Kemmis dan M. Taggart ini, terdiri dari empat tahap pada satu siklus, apabila dalam tindakan kelas ini ditemukan kekurangan dan tidak terciptanya target yang telah ditentukan, maka diadakan perbaikan pada perencanaan dan pelaksanaan siklus berikutnya. Penelitian ini menggunakan dan mengembangkan siklus (*cycle*) dengan dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan ke arah peningkatan dan perbaikan proses pembelajaran. Sebelum tahap siklus, dilaksanakan studi kelayakan sebagai penelitian pendahuluan dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah dan ide yang tepat dalam pengembangan proses pembelajaran dikelas.

¹ Sukaryati, "Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart", diakses dari <http://e-jurnalpendidikan.blogspot.com/2012/04/penelitian-tindakan-kelas-model-kemmis.html#>. Uw5kyoWzJQU, pada tanggal 27 Januari 2015 pukul 05.09

Siklus kegiatan ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Siklus pelaksanaan PTK model Kemmis dan M. Taggart
Sumber: Blog Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan memiliki siklus-siklus untuk menentukan langkah-langkah dalam merencanakan sebuah perubahan, merubah sebuah rencana menjadi sebuah tindakan, mengobservasi apa yang terjadi, dan kemudian merencanakan kembali berdasarkan apa yang telah terjadi. Proses dalam penelitian tindakan dapat dideskripsikan menjadi rangkaian sebagai berikut:²

1. *Planning a change*
2. *Acting and observing*

² Kemmis, Taggart, dan Nixon, *Op. Cit*, h.18

3. *Reflecting*
4. *Re-planning*
5. *Acting and observing*
6. *Reflecting* dan seterusnya

a. Perencanaan tindakan (*Planning*)

Tahap perencanaan ini meliputi sebagai berikut:

1. Prasurvei dan pengamatan mengenai kondisi sekolah, kondisi kelas, kondisi siswa, sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran dan metode yang digunakan dalam pembelajaran.
2. Merumuskan tujuan pembelajaran, yakni untuk meningkatkan hasil belajar *servis* bawah bola voli mini dengan menggunakan variasi media bola.
3. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Membuat rancangan instrumen
5. Menyiapkan lembar observasi aktifitas belajar siswa dan catatan lapangan.

b. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Pada tahap tindakan (*action*), guru melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti yang telah direncanakan, yaitu kegiatan pembelajaran materi *servis* bawah bola voli mini dengan variasi media bola. Pelaksanaan tindakan bersifat fleksibel dan terbuka

terhadap perubahan-perubahan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

c. Pengamatan (*Observation*)

Observasi dalam PTK adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja kegiatan belajar mengajar.³ Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait yang sudah guru lakukan dalam proses belajar dan pembelajaran servis bawah bola voli mini.

d. Refleksi (*reflection*)

Refleksi atau pantulan, yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi setelah mengkaji proses pembelajaran, yaitu aktivitas siswa, aktivitas guru dan kemampuan siswa, apakah sudah baik dengan melihat ketercapaian dalam indikator kinerja pada siklus pertama, serta mengkaji kekurangan yang muncul dalam pelaksanaan siklus pertama, dan perencanaan tindak lanjut untuk siklus berikutnya.

F. Teknik Pengambilan Data Penelitian

Berdasarkan penelitian ini data diperoleh melalui kemampuan siswa dalam melakukan cara pembelajaran gerakan servis bawah bola voli mini, yang diperoleh melalui kemampuan mengembangkan konsep belajar pendidikan jasmani.

³ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta 2011), h .73

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah proses dari *servis* bawah bola voli mini, yaitu setiap siswa melaksanakan gerakan *servis* bawah sebanyak 5 kali kesempatan, dan diambil nilai yang terbaik.

Berikut disajikan kisi-kisi instrumen penelitian *servis* bawah bola voli mini

Tabel 3.1. Format Penilaian

No	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Penilaian		
				1	2	3
1	Sikap Awal	Sikap Pandangan	Pandangan mata menghadap ke arah lapangan			
		Sikap Badan	Badan sedikit condong ke depan dan titik beratnya terletak di antara kedua kaki			
		Sikap Lengan	Bola dipegang pada tangan kiri diluruskan ke depan menghadap ke atas. Tangan kanan boleh menggenggam atau telapak tangan terbuka dan terletak di samping badan			
		Sikap Tungkai	Kaki kiri berada di depan dan agak di tekuk dan kaki kanan diluruskan. Kedua kaki dibuka selebar bahu			
2	Pelaksanaan Gerak	Sikap Pandangan	Menghadap ke arah lapangan kemudian mengikuti ke arah perginya bola			
		Sikap Badan	Badan agak condong ke belakang dan titik berat terletak di antara kedua kaki			
		Gerakan Lengan	Bola dilambungkan di depan pundak kanan setinggi 10–20 cm, pada saat yang bersamaan tangan kanan ditarik ke belakang, kemudian diayunkan ke arah depan atas dan mengenai			

No	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Penilaian		
				1	2	3
			bagian belakang bawah bola. Lengan diluruskan dan telapak tangan atau genggaman tangan ditegangkan			
		Gerakan Tungkai	Lutut di tekuk sedikit dan berat badan berada di tengah			
3	Sikap Akhir	Sikap Pandangan	Menghadap ke arah lapangan dan mengikuti arah jatuhnya bola			
		Sikap Badan	Setelah memukul di ikuti berat badan pindah ke depan			
		Sikap Lengan	Setelah bola dipukul, lengan yang memukul mengikuti arah jalannya bola			
		Sikap Tungkai	Setelah memukul di ikuti dengan melangkahkan kaki kanan ke depan			

Kriteria Penilaian Tes Servis Bawah Bola Voli Mini (proses)

1. Sikap Awal

a. Pandangan

Nilai 3 jika Pandangan mata menghadap ke arah lapangan

Nilai 2 jika Pandangan mata menghadap ke arah bola

Nilai 1 jika Pandangan mata menghadap ke arah samping kanan dan kiri

b. Badan

Nilai 3 jika Badan sedikit condong ke depan dan titik beratnya terletak di antara kedua kaki

Nilai 2 jika Badan sedikit condong ke samping kanan atau kiri

Nilai 1 jika Badan sedikit condong ke belakang

c. Lengan

Nilai 3 jika Bola dipegang pada tangan kiri diluruskan ke depan menghadap ke atas.

Tangan kanan menggenggam atau telapak tangan terbuka dan terletak di samping badan

Nilai 2 jika Bola dipegang pada tangan kiri ditekuk ke depan menghadap ke atas.

Tangan kanan menggenggam atau telapak tangan terbuka dan terletak di belakang badan

Nilai 1 jika

Bola dipegang pada tangan kiri ditekuk ke depan menghadap ke atas.

Tangan kanan menggenggam atau telapak tangan terbuka dan memegang bola

d. Tungkai

Nilai 3 jika Kaki kiri berada di depan dan agak ditekuk dan kaki kanan diluruskan.

Kedua kaki dibuka selebar bahu

Nilai 2 jika Kaki kiri berada di depan dan agak ditekuk dan kaki kanan diluruskan.

Kedua kaki dirapatkan

Nilai 1 jika Kaki kanan berada di depan dan agak ditekuk dan kaki kiri diluruskan.

Kedua kaki dirapatkan

2. Pelaksanaan Gerak

a. Pandangan

Nilai 3 jika Menghadap ke arah lapangan kemudian mengikuti ke arah perginya bola

Nilai 2 jika Hanya mengikuti arah perginya bola

Nilai 1 jika Hanya menghadap ke arah lapangan

b. Badan

Nilai 3 jika Badan agak condong ke belakang dan titik berat terletak di antara kedua kaki

Nilai 2 jika Badan agak condong ke samping kanan atau kiri

Nilai 1 jika Badan agak condong ke depan

c. Lengan

Nilai 3 jika Bola dilambungkan di depan pundak kanan setinggi 10–20 cm, pada saat yang bersamaan tangan kanan ditarik ke belakang, kemudian diayunkan ke arah depan atas dan mengenai bagian belakang bawah bola. Lengan diluruskan dan telapak tangan atau genggaman tangan ditegangkan

Nilai 2 jika Lengan ditekuk pada saat perkenaan dengan bola

Nilai 1 jika Melempar bola terlalu tinggi sehingga perkenaan bola dengan tangan kurang baik

d. Tungkai

Nilai 3 jika Lutut ditekuk sedikit dan berat badan berada di antara kedua kaki

Nilai 2 jika Lutut diluruskan dan berat badan bertumpu pada kaki kanan atau kiri

Nilai 1 jika Lutut diluruskan hingga meloncat

3. Sikap Akhir

a. Pandangan

Nilai 3 jika Menghadap ke arah lapangan dan mengikuti arah jatuhnya bola

Nilai 2 jika Hanya mengikuti arah perginya bola

Nilai 1 jika Hanya menghadap ke arah lapangan

b. Badan

Nilai 3 jika Setelah memukul di ikuti berat badan pindah ke depan

Nilai 2 jika Setelah memukul di ikuti berat badan pindah ke belakang

Nilai 1 jika Setelah memukul di ikuti berat badan pindah ke samping kanan atau kiri

c. Lengan

Nilai 3 jika Setelah bola dipukul, lengan yang memukul mengikuti arah jalannya bola

Nilai 2 jika Setelah bola dipukul, lengan yang memukul diayunkan ke belakang

Nilai 1 jika Setelah bola dipukul, lengan yang memukul diayunkan ke samping kanan atau kiri

d. Tungkai

Nilai 3 jika Setelah memukul di ikuti dengan melangkahakan kaki kanan ke depan

Nilai 2 jika Setelah memukul di ikuti dengan melangkahakan kaki kiri ke depan

Nilai 1 jika Setelah memukul di ikuti dengan merapatkan kedua kaki

Jumlah skor maksimal adalah 36 yang terdiri dari 36 aspek pada instrument penilaian. Nilai kriteria ketuntasan minimal 70 dan prosentase ketuntasan 90%.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Prosentase ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

H. Keabsahan Data Penelitian

Untuk mengecek keabsahan data penelitian, dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator. Peneliti ini terdiri dari 1 kolaborator yaitu guru pendidikan jasmani.

I. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data terkumpul dilakukan dengan mencari sumber data dalam penelitian yaitu siswa dan tim pengajar pendidikan jasmani dengan jenis data kuantitatif diperoleh langsung dari observasi dan pengamatan yang dilakukan kolaborator sebelum dan sesudah tindakan berupa proses pembelajaran dengan variasi media bola.